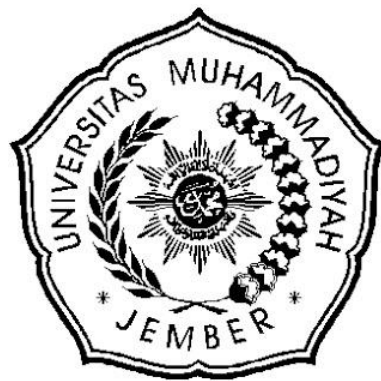


NASKAH PUBLIKASI

**GAMBARAN *PERSONAL VALUE* GURU MUHAMMADIYAH DI
PIMPINAN DAERAH MUHAMMADIYAH JEMBER**

SKRIPSI

**Diajukan Guna Memenuhi Salah Satu Syarat Untuk
Memperoleh Gelar Strata 1 (S-1) Sarjana Psikologi Pada Fakultas Psikologi
Universitas Muhammadiyah Jember**



Oleh :

Naili Amalina

131 081 10 51

**FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JEMBER**

2017

NASKAH PUBLIKASI

**GAMBARAN *PERSONAL VALUE* GURU MUHAMMADIYAH DI
PIMPINAN DAERAH MUHAMMADIYAH JEMBER**

Telah Disetujui Pada Tanggal

11 November 2017

Dosen Pembimbing

TTD

Siti Nur aini, S.Psi.,M.Si
NIP. 197702122005012002

Danan Satriyo, S.Sos.,M.Si
NIPK. 1984112511703815

ABSTRAKSI

Pendidikan merupakan hal yang sangat mendasar (*central basic*) yang dapat membawa perubahan terhadap manusia. Guru sebagai ujung tombak proses pendidikan yang ada memiliki peran penting dan sebagai salah satu faktor penentu dalam usaha mencapai tujuan sebuah proses pendidikan. Peranan tersebut akan senantiasa menggambarkan pola tingkah laku yang diharapkan dalam berbagai interaksinya, baik dengan siswa, sesama guru maupun dengan staf sekolah atau bahkan dengan Kepala Sekolah.

Personal Value adalah sebuah nilai yang diyakini oleh individu untuk memilih tindakan atau perilaku yang akan dilakukan yang telah dipahami konsekuensinya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Gambaran *Personal Value* Guru Muhammadiyah Di PDM Jember. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Dengan Populasi dalam penelitian ini adalah Guru yang mengajar di sekolah Muhammadiyah. Teknik pengambilan sampel yaitu dengan menggunakan teknik *proportionate stratified random sampling*. Metode pengumpulan data penelitian ini menggunakan skala Guttman.

Berdasarkan hasil pengambilan data kepada 100 Guru Muhammadiyah di Kota Jember yang mengajar di Lembaga Muhammadiyah menunjukkan bahwa secara umum gambaran *personal value* guru Muhammadiyah saat ini berada pada kategori Tinggi yaitu sebesar 53% artinya mampu dalam mengarahkan diri untuk mengeksplorasi rasa ingin tahu, mampu bertanggung jawab dan memimpin anggota dalam bekerja di sebuah kelompok, mampu dalam menjaga hubungan intrapersonal dan interpersonal dalam lingkungan kerjanya, mampu menghormati dan menerima adat istiadat, mampu dalam memahami, menghargai, melindungi dan mensejahterakan orang lain dalam kelompok tertentu.

Kata Kunci : Guru, dan *Personal value*

A. Pengantar

Pendidikan merupakan hal yang sangat mendasar (*central basic*) yang dapat membawa perubahan terhadap manusia. Upaya peningkatan mutu pembelajaran di setiap jenjang dan satuan pendidikan pada saat ini terus-menerus diupayakan. Guru adalah faktor utama di samping orang tua dan elemen lainnya kesuksesan pendidikan yang dicanangkan. Guru sebagai ujung tombak proses pendidikan yang ada memiliki peran penting dan sebagai salah satu faktor penentu dalam usaha mencapai tujuan sebuah proses pendidikan. Peran guru menjadi salah satu komponen yang penting dan strategis melalui kinerjanya.

Bagi guru yang memandang bahwa sebuah pekerjaan dan tempatnya bekerja adalah selaras dengan nilai-nilai pribadinya, maka ia akan bersikap lebih menerima pekerjaan itu sebagai suatu nilai ibadah, dilakukan dengan ikhlas, memiliki semangat yang tinggi, sehingga mampu berkontribusi positif pada hasil kerjanya (Wangi, 2015). Dari hasil wawancara seorang guru yang bekerja karena keinginannya dan cita-citanya Menjadi seorang guru karena menurutnya seorang guru menjadi teladan bagi muridnya, setidaknya menjadi guru sebelum membimbing muridnya guru dapat membimbing dirinya lebih baik karena menjadi panutan bagi muridnya. Menurutny setelah beliau menjadi guru, ternyata tugasnya tak hanya membimbing murid tapi lebih menjadi tokoh utama yang berperan ketika berada di sekolah, bahwa beliau merasa senang dapat bekerja sebagai guru di lembaga Muhamamdiyah karena beliau merasa bermanfaat bagi lingkungannya, beliau merasa bahwa dengan adanya beliau di

Sekolah Muhammadiyah dapat menyalurkan nilai-nilai positif bagi lembaga, dengan beliau diberi kepercayaan di lembaga tersebut beliau berusaha semaksimal mungkin dalam bekerja. Beliau merasa dipercaya di lingkungan tempatnya bekerja dengan diberikan kepercayaan sebagai ketua team dalam sebuah event, membuatnya semangat dalam menjalankan tugasnya dan terus mencoba untuk berjalan bersama dengan anggota kelompoknya.

Mariyana,2010 di atas dapat dijelaskan bahwa faktor individu dan psikologis memegang peran penting dalam peningkatan kinerja, sedangkan faktor organisasi hanya bersifat memfasilitasi tercapainya kinerja yang optimal. Faktor individu dan psikologis disini menyangkut aspek nilai-nilai personal dan kompetensi. Berdasarkan hasil wawancara seorang guru, beliau mengakui bahwa menjadi seorang guru tidaklah mudah, ketika menghadapi siswa yang “nakal” beliau terkadang harus berperang dengan dirinya sendiri, terkadang beliau ingin marah namun beliau terus meredamnya karena menurutnya ketika siswanya dimarahi yang ada mereka hanya meninggalkan kebencian, jadi beliau berusaha untuk terus menasehatinya. Menjadi seorang gurupun menurut beliau juga perlu memiliki banyak keterampilan dalam mengolah emosi dan perasaan, jika ada salah satu murid yang “nakal” dan ketika menghadapi murid yang lainnya tidak bisa disamakan dengan murid yang “nakal”. Namun, menurutnya menjadi seorang guru ketika menghadapi masalah diluar pekerjaannya ketika kembali ke sekolah dan melihat muridnya berdatangan dengan semangat dapat menggugurkan beban pikirannya menjadi semangat kembali.

Perilaku tersebut nampaknya sesuai dengan sifat *Personal Value* yang dikemukakan oleh Rokeach, 2003 disebutkan beberapa sifat nilai sebagai berikut; Nilai mempunyai sifat bertahan (*enduring*), terbentuknya nilai dalam individu, proses dan lamanya sama dengan terbentuknya pribadi, sama pula dengan terbentuknya sikap; Nilai sebagai keyakinan, terbentuknya nilai seseorang melalui proses yang lama, melalui berbagai macam pengalaman sehingga menjadi miliknya. Nilai merupakan penentu segala jenis tingkah laku sosial, sikap ideologis, evaluasi, dan penilaian moral; nilai sebagai alat (*instrumental*) dan tujuan akhir, nilai sebagai instrumental bersifat nilai moral dan kompetensi. Sebagai nilai moral berkaitan dengan cara bertingkah laku dan berkaitan dengan hati nurani jika mereka melanggar nilai maka akan menimbulkan kesedihan dihati nurani atau perasaan bersalah karena melakukan kesalahan; nilai bersifat eksplisit dan implisit, nilai merupakan induksi dari pengalaman nilai budaya dan pribadi yang meresap dan mendalam.

B. Metode Penelitian

Penelitian dilakukan di Pimpinan Daerah Muhammadiyah Jember, tepatnya di Sekolah Muhammadiyah Jember diantaranya SD Muhammadiyah 01 Jember, SMP Muhammadiyah 01 Jember, SMA Muhammadiyah 03 Jember, dan SMK Muhammadiyah Jember. Subyek dari penelitian ini adalah guru yang mengajar di Sekolah Muhammadiyah Kota Jember yang berjumlah 145 guru.

Peneliti menggunakan beberapa metode dalam penelitian ini untuk mendapatkan data yang valid dan akurat dengan menggunakan tehnik

pengumpulan data wawancara, observasi, serta kuisioner (Sugiyono, 2011). Metode pengumpulan data penelitian ini menggunakan skala Guttman, karena *Personal Value* merupakan salah satu karakter dan sikap yang ada pada setiap individu.

Menurut Hamidi, (dalam Nurhayati, 2007) Analisis data dalam penelitian kuantitatif merupakan langkah yang ditempuh oleh peneliti dalam mengelola data yang telah terkumpul dengan menggunakan perhitungan atau uji statistik Metode analisa data yang peneliti gunakan yaitu uji keabsahan alat ukur, uji normalitas, dan uji deskriptif.

C. Hasil Penelitian

Tabel 1
Gambaran Umum *personal value* Guru

Kelas	Kategori	Frequency	Percent
51 – 57	Tinggi	53	53%
17 - 50,99	Rendah	47	47%
Total		100	100%

Berdasarkan tabel hasil prosentase menunjukkan bahwa secara umum kondisi Guru Muhammadiyah di Pimpinan Daerah Jember Wilayah Kota berada pada kategori tinggi dengan prosentase 53%. Kategori tinggi menunjukkan bahwa kondisi *personal value* Guru Muhammadiyah di wilayah kota Jember secara umum telah berjalan namun ketercapaian *personal value* guru terhadap sepuluh *basic human value* yang diantaranya *self-direction*, *stimulasi*, *hedonisme*, prestasi, keamanan, kesesuaian, tradisi, kebijakan dan *universalisme*.

Tabel 2
Gambaran *personal value* berdasarkan jenis kelamin

Jenis kelamin	Tinggi		Rendah		Total	
	N	%	N	%	N	%
Laki-laki	17	(45,9%)	20	(54,1%)	37	(100%)
Perempuan	36	(57,2%)	27	(42,8%)	63	(100%)
Total	53		47		100	

Tabel analisis berdasarkan jenis kelamin menunjukkan bahwa jenis kelamin perempuan memiliki prosentase tertinggi pada kategori tinggi yaitu sebesar 57,2% sedangkan jenis kelamin laki-laki memiliki prosentasi tertinggi pada kategori rendah yaitu sebesar 54,1%.

Tabel 3
Gambaran *personal value* berdasarkan usia

Usia	Tinggi		Rendah		Total	
	N	%	N	%	N	%
22 – 40 tahun	31	45,5%	37	54,5%	68	100%
41 – 65 tahun	22	68,75%	10	31,25%	32	100%
Total	53		47		100	

Tabel analisis berdasarkan pada usia menunjukkan bahwa Guru Muhammadiyah di Kota Jember dengan usia 22 – 40 tahun (dewasa awal) memiliki prosentase tertinggi pada kategori rendah dengan prosentase 54,5%, sedangkan rentan usia 41 – 65 tahun memiliki prosentase tertinggi pada kategori tinggi dengan prosentase 68,75%.

Tabel 4
Gambaran *personal value* berdasarkan lama bekerja

Lama bekerja	Tinggi		Rendah		Total	
	N	%	N	%	N	%
1 – 10 tahun	31	46,97%	35	53,03%	66	100%
11 – 20 tahun	15	62,5%	9	37,5%	24	100%
21 – 30 tahun	4	66,67%	2	33,33%	6	100%
>31 tahun	3	75%	1	25%	4	100%
Total	53		47		100	

Tabel analisis berdasarkan pada lama bekerja Guru Muhammadiyah di Kota Jember menunjukkan bahwa Guru yang mengajar di lembaga Muhammadiyah dan melaksanakan aktivitas sehari-hari cenderung tidak berdasarkan pada *personal value* adalah guru yang mengajar selama 31 tahun lebih dengan prosentase 75% dengan kategori tinggi, dapat dikatakan bahwa guru telah memahami *personal value* namun dalam melaksanakan aktivitas sehari-hari cenderung berdasarkan pada *personal value*.

Tabel 5
Gambaran *personal value* berdasarkan aspek

Aspek	Tinggi		Rendah		Total	
	N	%	N	%	N	%
<i>Self-enhancement</i>	65	46,97%	35	53,03%	100	100%
<i>Oppeness to change</i>	74	62,5%	26	37,5%	100	100%
<i>Conservation</i>	53	66,67%	47	33,33%	100	100%
<i>Self-transcendence</i>	54	75%	46	25%	100	100%

Tabel analisis berdasarkan aspek *personal value* menunjukkan bahwa pada aspek *self-enhancement* dikategorikan tinggi dengan prosentase 65% artinya Guru Muhammadiyah di Kota Jember memiliki motivasi untuk peningkatan diri dapat dikatakan bagus namun nilai prestasi dan power cenderung untuk menggapai suatu tujuan terdapat beberapa kecemasan akibat ketidakpastian di dunia sosialnya akan tetapi nilai tersebut menjadi proteksi diri individu tersebut. Sedangkan pada aspek *openness to change* dikategorikan tinggi dengan prosentase 74% artinya Guru Muhammadiyah dapat mengekspresikan motivasi bebas dari kecemasan, nilai di aspek tersebut cenderung berkembang, atau meluas. Aspek *Conservation* dikategorikan tinggi dengan prosentase 53% artinya Guru Muhammadiyah berusaha untuk menghindari konflik dan menjaga ketertiban yang ada di lingkungannya dan aspek *self-transcendence* dikategorikan tinggi dengan

prosentase 54% artinya Guru Muhammadiyah nilai trendensi diri yang bagus dalam mengekspresikan motivasi bebas ancaman untuk mendapatkan suatu tujuan dan terus berkembang.

D. Pembahasan

Perilaku organisasi merupakan sebuah bidang studi yang menginvestasi pengaruh individu, kelompok, dan struktur terhadap perilaku di dalam organisasi, untuk tujuan penerapan pengetahuan demi peningkatan efektivitas organisasi (Robbin, 2006). Guru sebagai ujung tombak proses pendidikan yang ada memiliki peran penting dan sebagai salah satu faktor penentu dalam usaha mencapai tujuan sebuah proses pendidikan. Peranan guru tersebut akan senantiasa menggambarkan pola tingkah laku yang diharapkan dalam berbagai interaksinya, oleh sebab itu penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana gambaran *personal value* Guru Muhammadiyah di Kota Jember. *Personal Value* dapat diartikan sebuah nilai yang diyakini oleh individu untuk memilih tindakan atau perilaku yang akan dilakukan.

Berdasarkan hasil pengambilan data kepada 100 Guru Muhammadiyah di Kota Jember yang mengajar di Lembaga Muhammadiyah menunjukkan bahwa secara umum gambaran *personal value* guru Muhammadiyah saat ini berada pada kategori Tinggi yaitu sebesar 53%. Kategori tinggi menunjukkan bahwa Guru Muhammadiyah di Kota Jember secara umum dalam melaksanakan aktivitas sehari-hari telah berdasarkan pada *personal value* namun untuk ketercapaian dari aspek *personal value* antara lain *self-direction*, *stimulation*, *hedonism*, prestasi,

power, keamanan, kesesuaian, tradisi, kebajikan, dan *universalisme* belum optimal atau belum sesuai dengan aspek-aspek yang ada pada *personal value*. Guru Muhammadiyah dengan *personal value* tinggi artinya mampu dalam mengarahkan diri untuk mengeksplorasi rasa ingin tahu, mampu bertanggung jawab dan memimpin anggota dalam bekerja di sebuah kelompok, mampu dalam menjaga hubungan intrapersonal dan interpersonal dalam lingkungan kerjanya, mampu menghormati dan menerima adat istiadat, mampu dalam memahami, menghargai, melindungi dan mensejahterakan orang lain dalam kelompok tertentu.

Gambaran umum tinggi tersebut jika dijelaskan dari gambaran *personal value* ditinjau dari jenis kelamin menunjukkan bahwa terdapat perbedaan antara Guru laki-laki dan Guru Perempuan. Guru perempuan kategori tinggi dengan prosentase 57,2% yang artinya guru perempuan dalam melaksanakan aktivitas sehari-hari lebih berdasarkan pada nilai-nilai *personal value*. Berdasarkan pada usia Guru Muhammadiyah di Kota Jember, dalam penelitian ini usia dibagi berdasarkan tugas perkembangan, guru dengan tugas perkembangan dewasa awal dengan usia 22 – 40 tahun memiliki prosentase tertinggi pada kategori rendah dengan prosentase 54,5%, Sedangkan dilihat dari sudut pandang dari lama bekerja pada penelitian ini Guru yang lama bekerjanya lebih dari 31 tahun dalam melaksanakan aktivitas sehari-hari dan bertindak semakin berdasarkan pada nilai-nilai *personal value*.

Hasil analisis data menggunakan berdasarkan empat aspek yang terdapat pada *personal value* menunjukkan bahwa pada aspek *self-enhancement* dengan prosentase 65% dengan kategori tinggi yang artinya guru mampu dalam

berkompetensi, bertanggung jawab dalam bekerja serta memimpin anggota dalam sebuah kelompok. Sedangkan pada aspek *Oppeness to change* dengan prosentase 74% dengan kategori tinggi yang artinya guru mampu dan memiliki tekad dalam bekerja untuk memenuhi kepuasaannya, dan dapat mengekspresikan kesenangan dan kegembiraan dalam menyelesaikan tugasnya serta dapat mengarahkan diri untuk terus mengeksplorasi rasa ingin tahu.

Aspek *Conservation* dengan prosentase 53% dengan kategori tinggi yang artinya guru dengan *Conservation* tinggi adalah guru yang mampu dalam menjaga hubungan intrapersonal dan interpersonal dalam lingkungan kerjanya seta dapat mengendalikan perilakunya agar sesuai dengan norma sosial dan mampu menghormati dan menerima adat istiadat. Sedangkan pada aspek *Self-transcendence* dengan prosentase 54% dengan kategori tinggi yang artinya guru dengan *Self-transcendence* tinggi dapat mengekspresikan motivasi bebas kecemasan dan dapat mengatur bagaimana seseorang berhubungan secara sosial dengan orang lain dan dapat mempengaruhi mereka.

E. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat disimpulkan bahwa gambaran *personal value* guru muhammadiyah di kota jember dalam kategori tinggi yang berarti Guru Muhammadiyah di Kota Jember telah melaksanakan aktivitas sehari-hari berdasarkan pada *personal value*. Sedangkan berdasarakan jenis kelamin guru muhammadiyah di kota jember dalam kategori tinggi dengan prosentase 57,2%, sedangkan berdasarkan usia guru dengan dewasa menengah kategori tinggi

dengan prosentase 68,75%, dan berdasarkan lama bekerja yang memiliki kategori tinggi adalah guru yang telah bekerja selama lebih dari 31 tahun.

F. Saran

Berdasarkan pada pelaksanaan dan hasil penelitian maka peneliti memberikan beberapa saran, diantaranya untuk guru muhammadiyah diharapkan mampu memilih tindakan atau perilaku yang diyakini dan memahami konsekuensi atas tindakannya. Sedangkan untuk Pimpinan daerah Muhammadiyah Jember diharapkan dapat memberikan pelatihan terkait *personal branding* sebagai salah satu upaya meningkatkan citra diri guru-guru Muhammadiyah di Kota Jember terhadap Lembaga Pendidikan Muhammadiyah sehingga Guru Muhammadiyah di Kota Jember mampu dalam meningkatkan *personal value* dan berdampak pada kinerja guru untuk Lembaga Muhammadiyah. Bagi peneliti selanjutnya dalam melaksanakan penelitian menggunakan metode penelitian kualitatif agar dapat menggambarkan lebih dalam terkait dinamika *personal value*.

Daftar Pustaka

- Mariyana Rita, (2010). Kompetensi Profesional Guru Tk.Materi pendidikan dan pelatihan Kompetensi profesional guru tk.
- Robbin. (2006). Perilaku Organisasi. Jakarta. Salemba Empat
- Schwartz, S. H. (2005a). *Basic human values: Their content and structure across countries*. In A. Tamayo & J. B. Porto (Eds.), *Valores e comportamento nas organizações [Values and behavior in organizations]* pp. 21-55. Petrópolis, Brazil: Vozes.
- Schwartz, S. H. (2005b). *Robustness and fruitfulness of a theory of universals in individual human values*. In A. Tamayo & J. B. Porto (Eds.), idem pp. 56-95.
- Schwartz, S. H. (2006). *Value orientations: Measurement, antecedents and consequences across nations*. In Jowell, R., Roberts, C., Fitzgerald, R. & Eva, G. (Eds.) *Measuring attitudes cross-nationally - lessons from the European Social Survey*. London: Sage.
- Schwartz, S. H., (2005), *Basic Human Values: Theory, Measurement, and Applications*. The Hebrew University of Jerusalem. Appeared in *Revue française de sociologie*, 47/4 (2006)
- Schwartz, S. H, & bilsky, Wolfgang. *Toward a theory of the universal content and structure of value: extensions and cross-cultural replications*. *Journal of Personality and Social Psychology*,53, 550-562 [*Personality Processes and Individual Differences*]
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta.

Identitas Peneliti

Nama : Naili Amalina

Alamat Rumah : Dusun Curahrejo 03/025 Desa Cangkrin Kecamatan
Jenggawah

Nomor HP : 085 232 166 022